

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 300 mahasiswa tingkat awal Universitas Islam 45 (UNISMA) Bekasi dengan fokus utama mengetahui hubungan dan pengaruh dukungan sosial teman sebaya serta rasa syukur terhadap *sense of belonging*, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan deskripsi variabel penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa tingkat awal UNISMA Bekasi termasuk dalam kategori sedang yang terdiri dari 196 mahasiswa dengan persentase sebesar 65 %. Adapun variabel rasa syukur juga berada pada kategori sedang yang terdiri dari 225 mahasiswa dengan persentase sebesar 75 %. Begitupun variabel *sense of belonging* yang terdiri dari 191 mahasiswa dengan persentase sebesar 64% termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjalin hubungan sosial, mensyukuri pengalaman yang dimiliki, dan mengembangkan *sense of belonging*, meskipun belum dikatakan optimal.
2. Hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *sense of belonging* pada mahasiswa tingkat awal UNISMA Bekasi. Semakin besar dukungan yang diterima mahasiswa, semakin kuat pula *sense of belonging* yang dimiliki ($r = 0,747; p = 0,000; p < 0,05$).
3. Hasil pengujian korelasi berikutnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasa syukur dengan *sense of belonging* pada mahasiswa tingkat awal UNISMA Bekasi. Semakin tinggi rasa syukur yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula *sense of belonging* yang dimiliki ($r = 0,615; p = 0,000; p < 0,05$).

4. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, dukungan sosial teman sebaya dan rasa syukur secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *sense of belonging* pada mahasiswa tingkat awal UNISMA Bekasi, $F = 210,644$; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 58,4% ($Adjust R^2 = 0,584$) terhadap *sense of belonging*. Secara parsial, dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam memprediksi *sense of belonging* mahasiswa tingkat awal dengan nilai $\beta = 0,429$.

B. Saran

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat serta implikasi yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, pembelajaran, maupun pertimbangan dalam berbagai konteks yang relevan. Terlepas dari kontribusi yang diberikan, penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran terhadap pihak-pihak yang berkaitan serta penelitian selanjutnya dengan perincian berikut:

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Awal

Mahasiswa tingkat awal dapat mulai lebih aktif membangun hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya melalui keterlibatan dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Selain itu, diharapkan juga mahasiswa tingkat awal dapat lebih memahami makna rasa syukur dan mengembangkannya terhadap berbagai pengalaman dan dukungan yang diperoleh khususnya selama menjalani perkuliahan, sehingga dapat meningkatkan *sense of belonging*.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang bersangkutan diharapkan dapat mengembangkan program yang mendukung interaksi sosial antarmahasiswa, khususnya bagi mahasiswa tingkat awal, seperti kegiatan orientasi, mentoring, komunitas mahasiswa, organisasi kemahasiswaan, maupun kegiatan pengembangan diri lainnya. Upaya tersebut dapat

membantu mahasiswa membangun relasi sosial yang positif sehingga mendukung terbentuknya *sense of belonging* terhadap lingkungan kampus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi *sense of belonging* pada mahasiswa tingkat awal, seperti dukungan keluarga, keterlibatan organisasi, penyesuaian diri, kesejahteraan psikologis, *self-esteem*, maupun faktor lingkungan akademik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada subjek dan konteks perguruan tinggi yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berperan dalam pembentukan *sense of belonging* mahasiswa.